

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanasi (*eksplanatory research*) dimana untuk menjelaskan fenomena sosial atau gejala masyarakat. Penelitian eksplanasi berusaha untuk menghubungkan atau menyambungkan pola yang saling berhubungan. Dilakukan pada berbagai ukuran populasi, baik besar maupun kecil, namun data yang dipakai untuk analisis berasal dari sampel populasi, sehingga memungkinkan dilakukannya pemeriksaan korelasi antar variabel, distribusi, dan kejadian relatif. (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan desain penelitian tersebut karena dirasa dapat menjelaskan pengaruh *e-money* terhadap perilaku konsumtif generasi Z melalui kontrol diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini bersifat *Cross-Sectional*, yaitu penelitian dilaksanakan pada waktu tertentu, tidak pada waktu berbeda untuk membandingkannya. Untuk unit analisis penelitian menggunakan level individu terhadap sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan pengukuran *first order* dikarenakan menggunakan indikator pada setiap variabelnya.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Yogyakarta dengan objek penelitian mahasiswa yang termasuk generasi Z di Yogyakarta. Peneliti mengambil tempat penelitian di tempat tersebut karena di Yogyakarta merupakan lokasi dimana banyak universitas yang mahasiswanya juga dimasukkan pada populasi penelitian ini. Kemudian penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juli 2024, dengan detail yang tercantum di tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

Keterangan	Waktu					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Penyusunan Proposal Skirpsi						
Seminar Proposal						
Pengambilan Sampel data						
Pengolahan data						
Penyusunan skripsi						
Sidang skripsi						
Yudisium						

**C. Definisi Operasional Variabel Penelitian****Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<b><i>E-money</i></b> <i>E-money</i> merupakan segala jenis layanan uang digital, Seperti Ovo,Gopay, Shopepay, iSaku, m-banking, dan sebagainya (Dewi , 2021)	1. Manfaat dan keuntungan 2. Kemudahan 3. Kepercayaan (Dewi , 2021)	Likert 1-5
2	<b>Kontrol Diri</b> Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur perilaku guna mencapai tujuan tertentu. Kontrol diri mencerminkan bahwa sebelum bertindak, individu	1. Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> ) 2. Kontrol kognitif ( <i>cognitive control</i> ) 3. Kontrol keputusan ( <i>decisional control</i> ) (Dewi, 2021)	Likert 1-5

	mempertimbangkan nilai-nilai yang dianggap baik dan benar (Rakhman, 2023).		
3	<p><b>Perilaku Konsumtif</b></p> <p>Kegiatan membeli barang maupun jasa lebih dari sekedar kebutuhan yang mendesak tanpa adanya pertimbangan matang serta hanya didasarkan pada hasrat pribadi yaitu pembelian impulsif, pembelian tidak rasional, dan pemborosan (Ramadhani, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk akibat tergodanya oleh tawaran hadiah</li> <li>2. Membeli produk akibat estetikanya memikat</li> <li>3. Membeli produk agar mempertahankan penampilan diri dan reputasi diri</li> <li>4. Membeli produk berfokus pada harga ketimbang kegunaan dan keuntungan</li> <li>5. Membeli produk hanya untuk menunjukkan prestise sosial</li> <li>6. Memilih produk karena ingin mengikuti tren dari model iklan</li> <li>7. Adanya pola pikir bahwa membeli barang dengan harga tinggi akan memperkuat kepercayaan diri</li> <li>8. Mencoba beberapa merek produk sejenis</li> </ol> <p>(Ramadhani, 2019)</p>	Likert 1-5

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok besar yang mencakup item atau individu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, guna menarik kesimpulan karena mempunyai atribut dan sifat tertentu. (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tergolong dalam Generasi Z (lahir antara tahun 1997 hingga 2012) yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi di Yogyakarta. Populasi ini mencakup mahasiswa dari berbagai universitas dan program studi di Yogyakarta, baik negeri maupun swasta.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:84) *Non-probability sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus. Peneliti memilih teknik *purposive sampling* karena beberapa sampel tidak memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang diteliti, teknik ini digunakan untuk menetapkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang dipilih untuk penelitian ini.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa dengan kriteria tertentu, yaitu:

- a) Mahasiswa aktif yang sedang kuliah di seluruh Universitas Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b) Mahasiswa kelahiran tahun 1997-2012
- c) Mahasiswa yang pernah atau sedang menggunakan *e-money* sebagai alat pembayaran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk menghitung ukuran sampel penelitian (Lengkawati & Saputra, 2021), rumus tersebut digunakan jika ukuran populasi (N) tidak diketahui, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel  
 z : Tingkat kepercayaan sebesar 95% atau 1,96  
 p : Proporsi maksimal estimasi, karena data belum didapat, sehingga dipakai 50%  
 d : Presisi absolut/*sampling error*, yaitu 5%, atau 0,05

Karena proporsi yang tidak diketahui, estimasi maksimal digunakan dalam penelitian ini dengan menetapkan 50% atau 0,5. Oleh karena itu minimal sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2} = 384$$

Peneliti dapat melakukan penelitian dengan sampel 384 berdasarkan perhitungan rumus Lemeshow.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data dipakai peneliti guna mendapatkan informasi dari objek penelitian untuk digunakan dalam analisis dan kemudian diproses untuk menghasilkan kesimpulan (Kholifah, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data primer dan data sekunder untuk mencapai hasil yang optimal. Data primer diperoleh langsung dari peserta melalui survey atau kuesioner (Nainggolan, 2022). Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui google form yang dikirimkan kepada responden, responden yang dimaksud adalah generasi Z yaitu mahasiswa diseluruh universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan kepada responden (Dewi, 2021). Skala yang digunakan untuk pengukuran keusioner yaitu skala likert dengan menggunakan 5 skala yaitu dari 1-5, (1) sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat setuju (Sugiyono, 2019).

Data sekunder adalah informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dan telah dipublikasikan oleh lembaga pengumpul informasi untuk digunakan oleh pengguna data (Kuncoro, 2018). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari studi-studi sebelumnya serta sumber lain seperti informasi, jurnal, dan buku.

## F. Teknik Analisis

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif akan dipakai guna memndapatkan gambaran data yang sudah dikumpulkan tanpa menghasilkan Kesimpulan (Sigiyono, 2019), pada analisis ini digunakan untuk menjelaskan responden sesuai kriteria yang ditentukan meliputi mahasiswa generasi Z di Yogyakarta

### 2. Uji Validitas

#### a) Uji Validitas

Uji validitas konstruk mengukur sejauh mana hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran sesuai dengan teori yang mendefinisikan konstruk tersebut (Jogiyanto, 2016). Validitas konvergen dan diskriminan adalah komponen validitas konstruk.

#### 1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa alat ukur dari sebuah konstruk seharusnya memiliki hubungan yang tinggi. Validitas konvergen tercapai ketika skor yang diperoleh dari dua instrument berbeda yang mengukur konstruk yang sama menunjukkan hubungan yang tinggi (Jogiyanto, 2016). Menurut Chin (1995) *loading factor*  $>0,7$  digunakan untuk menilai validitas konvergen.

#### 2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berkorelasi dengan prinsip bahwa pengukur sebuah konstruk yang berbeda seharusnya tidak berhubungan yang tinggi. Nilai *cross loading*  $>0,7$  digunakan untuk mengetahui validitas diskriminan (Jogiyanto, 2016).

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap item pernyataan dalam kuesioner. Untuk dapat dikatakan reliabel, maka nilai *Crombach alpha*  $>0,6$  dan nilai *Composite reliability* adalah  $>0,7$  (Jogiyanto, 2016).

### 4. *R-Square*

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur dengan uji *R-Square*. *R-Square* yang lebih tinggi menunjukkan model yang baik. (Azuar Juliandi, Irfan, 2015).

### 5. Uji *Goodness of fit*

Pengujian *Goodness of fit* dilaksanakan guna menganalisis kesesuaian model yang ditetapkan dalam penelitian. Kelayakan model diukur dengan nilai *Standarized Root Mean Square Residual* (SRMR), *Normal Fit Index* (NFI) menghasilkan angka antara 0 dan 1, dengan nilai yang lebih dekat menunjukkan model yang lebih baik atau lebih dapat diterima. Bila  $<0,10$  maka model dianggap *fit*. (See Hu and Bentler, 1999).

### 6. Uji Hipotesis

#### a) Uji Pengaruh langsung

Uji ini digunakan untuk melakukan uji hipotesis dengan memeriksa nilai perhitungan koefisien jalur dari uji inner model. Hipotesis dapat diterima jika *P-value*  $<0,05$ . (Azuar Juliandi, Irfan, 2015).

#### b) Uji Pengaruh tidak langsung (Mediasi)

Pengujian hipotesis 4 pada variabel kontrol diri menggunakan pengujian pengaruh mediasi. Dilihat dari tingginya koefisien pengaruh baik langsung atau tidak langsung. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mediasi berhasil memediasi variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak. Kriteria untuk mengukur pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut :

Jika nilai *P-value*  $< 0.05$ , maka signifikan, yang berarti variabel mediator dapat memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Solimun (2010), apabila pengaruh variabel X (variabel independen) terhadap variabel M (variabel mediasi) adalah signifikan, maka pengaruh variabel Z terhadap variabel Y adalah signifikan, Namun, jika salah satu variabel tidak mempunyai pengaruh maka pengaruh signifikan terhadap variabel lain, maka dianggap mediasi penuh.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA